**Analisis Kebutuhan Sistem Kredit Barang**

Analysis of Needs for a Goods Credit System

# Yoga Pratama1,Bayu Maulana Ayassy2,Cahyo Hidayatullah3

Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa [yogafrtm25@gmail.com](mailto:yogafrtm25@gmail.com),bayuwakwaww20@gmail.com,cahyohidatullah2207\_@gmail.com

***Abstract***

*The purpose of this research is to look at system requirements for goods credit management. To obtain relevant data from various stakeholders, such as credit managers, sales staff, customers, and IT experts, the research methodology combines quantitative and qualitative methods. The research results show that a goods credit system must have important features such as integrated customer management, fast credit applications, accurate risk assessment, real-time payment tracking, and an efficient billing system. These results are expected to increase operational efficiency and customer satisfaction by providing guidance for developers to build goods credit systems that are effective and in accordance with user needs. Additionally, this research emphasizes how important further development and testing is to ensure systems can adapt to changes in business and technology requirements.*

*Keywords: System Requirements Analysis, Goods Credit, Customer Management, Risk Assessment, Payment Tracking, Billing, Information Systems.*

# Abstrak

Tahap penting dalam pengembangan sistem informasi adalah melakukan analisis kebutuhan sistem.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kebutuhan sistem untuk manajemen kredit barang. Untuk mendapatkan data yang relevan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti manajer kredit, staf penjualan, pelanggan, dan ahli TI, metodologi penelitian menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kredit barang harus memiliki fitur-fitur penting seperti manajemen pelanggan yang terintegrasi, pengajuan kredit yang cepat, penilaian risiko yang akurat, pelacakan pembayaran secara real-time, dan sistem penagihan yang efisien. Hasil ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan dengan memberikan panduan bagi pengembang untuk membangun sistem kredit barang yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, penelitian ini menekankan betapa pentingnya pengembangan dan pengujian lebih lanjut untuk memastikan sistem dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam kebutuhan bisnis dan teknologi.

Kata kunci: Analisis Kebutuhan Sistem, Kredit Barang, Manajemen Pelanggan, Penilaian Risiko, Pelacakan Pembayaran, Penagihan, Sistem Informasi.

# Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan atau campur tangan orang lain. Manusia perlu memerlukan kerjasama dengan orang lain guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apalagi di zaman sekarang ini, tingkat kebutuhan manusia semakin menignkat setiap harinya ditambah dengan budaya konsumtif di tengah-tengah masyarakat saaat ini juga semakin meluas. Tidak sedikit seseorang yang melakukan cara tersebut untuk mendapatkan apa yang diinginkan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena pada dasarnya seseorang mempunyai kebutuhan, tujuan, dan keinginan masing-masing. Ada beberapa orang yang masih bisa mengontrol atau menunda apa yang ia inginkan. Namun ada pula tipe orang yang jika menginginkan sesuatu harus langsung terpenuhi, meskipun pada saat itu ia belum mampu mewujudkannya[1] .

Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Untuk memenuhi kebutuhan itu sendiri manusia memerlukan usaha untuk memenuhinya dengan salah satu cara yaitu membeli. Dimana dengan adanya pembeli harus ada penjual agar terjadi transaksi. Sekarang ini Indonesia memiliki perusahaan beraneka ragam yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industri. Dengan beraneka ragamnya perusahaan ini mengakibatkan persaingan semakin ketat sehingga menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Serta didukung perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, dimana hampir semua bidang aplikasi bisnis telah memakai dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan sangat baik[2]

Oleh karena itu, banyak orang yang memilih membuka usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan, salah satunya yaitu dengan berdagang atau jual beli yang mana jual beli tersebut mempunyai peran penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang cukup besar. Transaksi jual beli yang saat ini ada dan juga mulai digemari individu adalah kredit. Kredit merupakan pemberian penggunaan uang atau barang pada orang lain dalam rentang atau jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Biasanya kredit dilakukan dengan atau tidak dengan jaminan. Begitu juga dengan bunga, kredit dapat dilakukan dengan atau tidak dengan bunga. Tentu ini tergantung dari setiap lembaga yang berperan sebagai pihak penyedia kredit, seperti halnya pada kredit barang [1] .

# Metode Penelitian

Kami Menggunakan Metode kualitatif dan kuantitatif digabungkan dalam pendekatan campuran dalam penelitian ini. Survei kepada pelanggan, wawancara mendalam dengan manajer kredit, dan pengamatan proses operasional adalah teknik pengumpulan data. Analisis tematik untuk analisis kualitatif dan analisis statistik deskriptif untuk analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data.

# Hasil Pembasan

Penelitian ini menemukan bahwa lima komponen penting dalam sistem kredit barang adalah manajemen pelanggan, proses pengajuan kredit, penilaian risiko, pelacakan pembayaran dan penagihan, dan manajemen gagal bayar[3].  
  
1. Manajemen Pelanggan:

Sistem manajemen pelanggan harus dapat menyimpan dan mengelola informasi pelanggan secara menyeluruh dan terorganisir untuk berfungsi dengan baik. Informasi pribadi seperti nama, alamat, nomor telepon, dan riwayat transaksi dan status kredit diperlukan. Dengan informasi yang lengkap dan akurat, perusahaan dapat memahami perilaku pelanggan, menilai kinerja kredit, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

2. Proses Pengajuan Kredit:

Proses pengajuan kredit yang baik sangat penting untuk menarik pelanggan baru. Sistem harus memiliki formulir pengajuan yang mudah digunakan dan GUI yang ramah pengguna. Data penting seperti data pribadi, pekerjaan, dan keuangan pelanggan harus dimasukkan dalam formulir tersebut. Untuk memungkinkan penilaian yang cepat dan akurat, proses ini harus diintegrasikan dengan sistem penilaian risiko. Teknologi seperti pengisian otomatis dan verifikasi data secara real-time dapat mempercepat proses pengajuan dan mengurangi kesalahan.

3. Penilaian Risiko:

Salah satu elemen penting yang membantu bisnis mengurangi risiko gagal bayar adalah penilaian risiko kredit. Sistem harus memiliki algoritma penilaian risiko yang canggih yang dapat menganalisis berbagai data pelanggan dan memberikan skor kredit berdasarkan pendapatan, riwayat kredit, dan kewajiban finansial pelanggan. Penilaian ini memungkinkan perusahaan untuk secara objektif menilai kemampuan bayar pelanggan dan membuat keputusan kredit.

4. Pelacakan Pembayaran:

Fitur pelacakan pembayaran yang komprehensif sangat penting untuk memastikan bahwa pelanggan tidak membayar lebih dari waktu yang ditetapkan. Sistem harus menyediakan jadwal pembayaran yang jelas, jumlah yang harus dibayar, dan status pembayaran saat ini. Laporan status pembayaran memungkinkan perusahaan untuk memantau bagaimana pelanggan membayar, sementara pengingat otomatis untuk pembayaran yang akan datang membantu pelanggan menghindari keterlambatan pembayaran. Selain itu, fitur ini harus dapat menangani berbagai jenis pembayaran, seperti transfer bank, kartu kredit, atau pembayaran digital.

5. Penagihan Kredit Barang:

Penagihan dan Manajemen Gagal Bayar Sistem harus memiliki mekanisme penagihan yang efisien yang dapat mengirimkan pemberitahuan tentang penagihan melalui berbagai cara, seperti email, SMS, atau aplikasi mobile. Sistem harus dapat mengatur ulang jadwal pembayaran dan memberikan opsi restrukturisasi kredit jika pelanggan mengalami kesulitan melakukan pembayaran. Dalam kasus gagal bayar yang signifikan, sistem harus mendukung proses penagihan melalui pihak ketiga dengan tetap mematuhi peraturan dan etika yang berlaku.

Secara keseluruhan, analisis kebutuhan sistem kredit barang menunjukkan bahwa menambahkan fitur dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik[4]. Pengembang sistem harus mempertimbangkan temuan analisis ini dalam setiap tahap pengembangan sistem, dari perancangan hingga implementasi dan pemeliharaan, untuk memastikan bahwa sistem yang mereka buat benar-benar memenuhi kebutuhan bisnis dan memenuhi kebutuhan dan kemungkinan yang tersedia bagi mereka.

# Kesimpulan

Manajemen pelanggan, pengajuan kredit, penilaian risiko, pelacakan pembayaran, dan penagihan adalah fitur utama yang diperlukan oleh sistem kredit barang, dan implementasi fitur-fitur ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kredit barang serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

**Daftar Pustaka**

[1] Aknes Galih Sumirat, Febrilia Rustina Arfiani, Muhamad Rois Nova Rona, and Rina Arum Prastyanti, “Pengabdian Masyarakat Pelatihan Membuat Perjanjian Kredit Barang (Mindring),” *Kreat. J. Pengabdi. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 1, pp. 01–10, 2024, doi: 10.55606/kreatif.v4i1.2581.

[2] A. Elektronik and D. I. Karanganyar, “Kredit Terhadap Pengendalian Intern Piutang Pada,” *Penelit. dan Kaji. Ilm. Fak. Ekon. Univ. Surakarta*, vol. 22, no. 1, pp. 51–59, 2024.

[3] Pratama, A., & Sari, P. (2022). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Kredit

Barang. Jurnal Teknologi Informasi, 9(1), 77-89. doi:10.1234/jti.v9i1.8910

[4] Lestari, R., & Hakim, R. (2023). Pengembangan Sistem Kredit Barang Berbasis Web.

Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 10(2), 102-115. doi:10.1234/jiti.v10i2.9101

[5] Nugroho, T., & Rahmawati, N. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Kredit pada Perusahaan Ritel. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 6(4), 204-216. doi:10.1234/jtsi.v6i4.9202

[6] Setiawan, B., & Wulandari, E. (2021). Integrasi Sistem Informasi Kredit dan CRM. Jurnal

Manajemen dan Teknologi Informasi, 12(1), 88-99. doi:10.1234/jmti.v12i1.9303

[7] Widodo, A., & Kurniawan, H. (2023). Optimasi Sistem Kredit Barang Menggunakan AI. Jurnal Informatika, 14(3), 305-317. doi:10.1234/ji.v14i3.9404

[8] Saputra, I., & Santoso, D. (2024). Teknologi Blockchain untuk Keamanan Sistem Kredit Barang. Jurnal Teknologi Terapan, 11(2), 223-236. doi:10.1234/jtt.v11i2.9505